**ABSTRAK**

Pemerintahan adalah salah satu unsur penting dari sebuah Negara yang strategis dalam menunjang berbagai aspek kehidupan sosial, Keberhasilan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan tidak terlepas dari aspek kepemimpinan pemimpin suatu organisasi publik. Salah satunya adalah gaya kepemimpinan camat di Kecamatan Diwek. Dalam kepemimpinannya tidak terlepas dari beberapa permasalahan dan dibutuhkan upaya perbaikan untuk meningkatkan disiplin pegawai Kecamatan Diwek. Maka dari itu penulis mengambil judul **“ GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI DI KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG PROVINSI JAWA TIMUR.”**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan camat dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kecamatan Diwek, faktor-faktor pendukung dan penghambat disiplin pegawai, dan upaya camat dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kecamatan Diwek.

Penulisan ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan tehnik menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil magang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Camat Diwek menggunakan gaya kepemimpinan kharisma, akan tetapi dalam pelaksanaanya masih terdapat hambatan-hambatan. Hambatan tersebut meliputi gaya kepemimpinan yang persuasif dan penuh toleransi, kurangnya kesadaran pegawai tentang disiplin pegawai yang diatur pada PP 53 tahun 2010, dan Peraturan Perundang-undangan terkadang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut maka upaya Camat Diwek yaitu melakukan motivasi dan sosialisasi kepada pegawai tentang UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai, memberikan *preasure* terhadap pegawai yang melanggar, dan menggunakan gaya kepemimpinan dalam memberikan kreasi terhadap situasi dan kondisi yang terjadi terkadang Peraturan Perundang-undangan tidak dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Disiplin, Hambatan, Upaya

**ABSTRACT**

Government is one of the essential elements of a strategic country in supporting various aspects of social life, the successful implementation of the tasks of government can not be separated from the leadership aspect of the leader of the public organization. One is the style of Camat leadership in the district Diwek. In his leadership was not in spite of some problems and needed improvement efforts to improve employee discipline District of Diwek. Thus the authors take the title **" CAMAT LEADERSHIP STYLE IN IMPROVING THE DISCIPLINE OF EMPLOYEES IN DISTRICT DIWEK JOMBANG REGENCY OF EAST JAVA PROVINCE."**

This research aims to identify and analyze the style of leadership camat in improving employee discipline in District Diwek, the factors supporting and employee discipline and camat efforts in overcoming obstacles in improving employee discipline in District Diwek.

Writing is a qualitative research with descriptive and inductive approach. The technique of collecting data using interviews, documentation, and observation. While technique analyze data using data reduction, data presentation, and data verification.

The results showed that the intern leadership styles used by Camat use charisma leadership styles, but in the implementation, there are still obstacles. These barriers include persuasive leadership style and full of tolerance, lack of employee awareness about employee discipline set out in PP 53 of 2010, and the legislation is sometimes not in accordance with the circumstances that exist in the field.

To overcome these obstacles, the efforts Diwek Subdistrict is to do motivation and socialization to employees about the UU 5 of 2014 on State Civil Apparatus and PP 53 of 2010 on Employee Discipline, give *preasure* against employees who violate, and use the style of leadership in providing the creation of the circumstances that happen sometimes legislation can not be implemented as appropriate.

Keywords: Leadership, Discipline, Barriers, Effort